

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota Tangerang, maka diambil kesimpulan bahwa;

1. *Relative Advange* Inovasi aplikasi KPU kota Tangerang SITANGKOT bisa dikatakan cukup baik karena dilihat dari penggunaan aplikasi sangat mudah yaitu *user friendly* dan juga aplikasi SITANGKOT bisa diakses dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke kantor kpu kota Tangerang jika terjadinya penambahan atau perubahan data pemilih masyarakat.
2. *Compability*, semua informasi dapat diakses pada aplikasi SITANGKOT lalu tidak ada pelatihan aplikasi karena aplikasi SITANGKOT sangat mudah diakses untuk seluruh masyarakat melainkan hanya sosialisasi dan panduan menggunakan aplikasi tersebut.
3. *Complexity* sebagai suatu inovasi dapat membantu permasalahan yang ada di kota Tangerang perihal data pemilih yang di hadapi masyarakat, namun ada juga hambatan yaitu ketika jam 12 malam sedang ada pembersihan aplikasi jadi tidak bisa diakses.
4. *Triability* perihal sosialisasi aplikasi SITANGKOT belum secara menyeluruh kepada masyarakat kota Tangerang dan masyarakat juga kurang peduli terhadap data pemilih jika belum mendekati pemilihan umum.
5. *Observability* diamati dalam hasil *output* pada aplikasi SITANGKOT ini dapat dibbilang sangat mudah oleh penggunanya karena hanya menginput NIK pada aplikasi tersebut lalu langsung muncul data diri masyarakat apakah sudah terdaftar atau belum pada data pemilih kota Tangerang dan ketika ada perubahan data pemilih maka 3x24 sudah otomatis berubah dalam aplikasi SITANGKOT.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan sosialisasi secara intensif agar masyarakat memahami penggunaan aplikasi SITANGKOT.

2. KPU kota Tangerang sebagai penyelenggara harus lebih teliti terhadap akurasi data sehingga tidak ada pemilih yang ganda masyarakat, tidak terdaftar ataupun masyarakat yang meninggal dunia masih terdaftar
3. Jika dilakukan perawatan sistem (*maintenance*) perlu di informasikan kepada masyarakat atau di beritahukan lewat wesbite dan sosial media.
4. Perlu peningkatan partisipasi masyarakat dan kepedulian masyarakat terhadap aplikasi SITANGKOT agar bisa meminimalisir permasalahan data pemilih menjelang pemilihan umum sehingga tahapan proses pemilihan umum berjalan dengan baik.